



Torang Pu Kisah

DOMUS PAPUA

PENGANTAR

**"DALAM SEGALA
KEGIATAN BERJUANGLAH
HANYA UNTUK MENCARI
KEMULIAAN ALLAH DAN
MENYENANGKAN DIA"**

**(DBSV III, 164-SV VIII, 318-
9 JULI 1660)**

Saudara-saudari, kami hadir kembali untuk berbagi kisah kasih dan misi: Torang pu kisah misi di Tanah papua ini. Dinamika umat sungguh luar biasa di bulan Mei dan Juni ini. Setiap kegiatan tentu menjadi kesempatan dan sarana untuk membangun iman, menggerakkan partisipasi umat, dan membangun semangat persaudaraan. Kami bersyukur bahwa melalui aneka kegiatan yang telah berlalu ini, kami boleh berjalan bersama umat, dengan umat dan untuk umat. Inilah cita-cita yang sedang kami perjuangkan agar Gereja menjadi Gereja sinodal, Gereja yang berjalan bersama. Selamat menikmati kisah kasih dan misi, torang pu kisah.

Berita Konfrater

- Tanggal 12 Mei 2024 HUT Rm. Yusep
- Tanggal 18 Mei 2024 HUT Rm. Kurniawan
- Tanggal 15 Mei 2024 Rm. Abin kembali ke Wasior setelah masa pemulihan di Surabaya.
- Tanggal 26-27 Juni Rm. Kurniawan, Rm. Edi Purwanto dan Rm. Due mengikuti pertemuan para pastor kepala paroki CM di Kediri

TIM REDAKSI

- Rm. Kurniawan Diputra, CM
- Rm. Yustinus Edi Purwanto, CM
- Rm. F. Xaverius Due, CM
- Rm. Yulianus Niba, CM
- Rm. Yusep Andrianto, CM



BERITA AMBAN MEI-JUNI 2024

- Pembukaan dan Penutupan Bulan Maria -



Bulan Maria selalu menjadi saat dimana umat begitu antusias mengadakan doa rosario bersama dari rumah ke rumah di tiap lingkungan. Misa pembukaan diadakan pada tanggal 1 Mei 2024 dan yang menjadi petugas adalah lingkungan St. Valentino. Sementara misa penutupan diadakan pada tanggal 31 Mei 2024 dan yang menjadi petugas adalah lingkungan St. Vinsensius. Banyak umat yang hadir dalam misa pembukaan dan penutupan. Jumlah kehadiran umat dalam doa lingkungan juga lebih banyak daripada biasanya. *Per Mariam ad Iesum.*

— Ziarah Gua Santa Maria Medali Wasiat - Meyes —

Setelah diberkati pada tanggal 27 April 2024, Gua Santa Maria Medali Wasiat-Meyes menjadi alternatif bagi umat untuk berziarah pada bulan Maria ini. Tim pengelolah mencatat ada 15 kelompok yang berkunjung selama bulan Maria ini, mulai dari lingkungan-lingkungan, WKRI, PDKK, TK YPPK, dan Ikatan Keluarga Maumere. Mereka sungguh bersemangat mendaraskan doa rosario. Beberapa kelompok hadir pada hari minggu dan bergabung dalam misa mingguan di stasi, bahkan ada kelompok yang bermalam di Taman Wisata Rohani Meyes. Mengingat antusiasme umat, tim pengelolah juga membuka kantin untuk melayani pengunjung mendapatkan medali wasiat, kartu doa, lilin, rosario, dan makanan-minuman ringan. Semoga berkat Santa Maria Medali Wasiat menyertai anak-anaknya.



— ZIARAH ROHANI I - 27 MEI 2024 —

Bulan Mei ini menjadi kegiatan perdana untuk mengadakan ziarah rohani di Gua Santa Maria Medali Wasiat-Meyes. Tema yang diangkat adalah "Per Mariam ad Iesum." Ziarah ini menjadi kesempatan untuk mempromosikan devosi Medali wasiat kepada umat. Ziarah diawali dengan doa Rosario, doa Novena Medali Wasiat (model klasik), misa, dan dilanjutkan dengan ramah tamah di pendopo. Kami bersyukur karena beberapa umat dengan sukarela berbagi berkat makanan, sehingga acara yang sebelumnya direncanakan sederhana, menjadi meriah karena berkat yang dibawa dan dinikmati bersama.



KOMUNI PERTAMA – 2 JUNI 2024



Pada Hari Raya Tubuh dan Darah Kristus, ada 31 orang (26 anak-anak dan 5 orang dewasa) yang menyambut Komuni pertama. Misa berjalan dengan sangat khidmat. Anak-anak yang telah dipersiapkan sejak akhir Maret, akhirnya diperkenankan untuk menyambut Tubuh dan Darah Kristus. Terima kasih untuk para pembina yang tak kenal lelah menyiapkan anak-anak. Setelah misa, acara dilanjutkan dengan ramah tamah dan makan siang bersama.

PEMILIHAN KETUA WKRI CABANG ST. THOMAS AQUINAS – 8 JUNI 2024



Setelah koordinasi dengan ketua DPD WKRI Papua Barat, Paroki St. Thomas Aquinas-Amban mengadakan pemilihan ketua dan wakil ketua WKRI Cabang St. Thomas Aquinas. Selanjutnya, ketua dan wakil ketua terpilih akan Menyusun pengurus Dewan Cabang. Semoga pemilihan ini menjadi awal bagi keterlibatan para-Wanita katolik dalam bidang sosial kemasyarakatan.

ZIARAH ROHANI II – 24 JUNI 2024

Bulan Juni ini menjadi kegiatan kedua untuk mengadakan ziarah rohani di Gua Santa Maria Medali Wasiat-Meyes. Tema yang diambil adalah "SP. Maria: Pintu Surga." Dalam ziarah rohani ini umat diajak merenungkan peranan Maria sebagai Pintu Surga, pintu yang mengantar kepada kehidupan karena kelahiran Sang Juruselamat. Hal yang menggembirakan adalah bahwa umat yang ikut bertambah banyak. Semoga semakin banyak umat yang mengenal dan mencintai devosi Medali Wasiat ini.



BERITA TOFOI MEI-JUNI 2024

TAHBISAN IMAM



Tepatnya tanggal 1 Mei 2024 Diakon Matias Ateta, Pr ditahbiskan menjadi Imam oleh Mgr.Hilarion Datus Lega, Pr di Gereja Paroki Kristus Terang Dunia Tofoi. Pentahbisan ini diadakan dalam perayaan misa yang dipimpin oleh Mgr. Hilarion Datus Lega dan dihadiri oleh segenap umat Allah, 36 Imam, dan para Biarawati. Dalam homilinya, Mgr. Hilarion mengingatkan segenap umat Allah untuk selalu hidup dalam kesatuan dan melakukan perbuatan cintakasih dalam hidup bersama. Selanjutnya menurut Mgr. Hilarion wilayah Tofoi dan sekitarnya sudah menghasilkan beberapa Imam, Bruder dan Diakon antara lain Pastor Paulus Troba,OSA, Pastor Fabianus Matombri,OSA (+), Diakon Permanen Viktor Matombri (+), Bruder Eligius Fenentruma,OFM (+), Pastor Timotius Sefire,OFM, Pastor Paulus Ulipi,OSA, Pastor Gabriel Pangan Dorisara,OSA, dan Pastor Matias Ateta,Pr dan juga ada beberapa Frater yang masih studi di STFT Abepura.

Pada bagian akhir dari perayaan misa tahbisan ini, dilanjutkan dengan sambutan dari Imam baru, pihak keluarga, dan Uskup Keuskupan Manokwari-Sorong yang dibawakan oleh Vikjen KMS Pastor Isak Bame, Pr.



Pertama, dalam sambutannya, Pastor Matias Ateta,Pr hanya mengucapkan ucapan terimakasih kepada para pihak yang telah mendukung rangkaian acara tahbisan dan meminta dukungan doa dari segenap umat Allah untuk perjalanan panggilannya kedepan.

Kedua, dalam sambutan pihak keluarga, diungkapkan berlimpah terimakasih untuk

semua pihak, umat Allah, dan marga - marga di wiayah suku Sumuri dan suku - suku kekerabatan yang telah mendukung acara pentahbisan Pastor Matias Ateta di Tofoi. Ketiga, dalam sambutan Pastor Isak Bame,Pr terdapat dua point penting yang diungkapkan yakni sejarah gereja di Tofoi dan pentingnya keluarga - keluarga memberikan anak - anaknya kepada Gereja untuk menjadi Imam dan Suster. Setelah acara pentahbisan ini, dilanjutkan dengan ramah - tamah bersama di Aula Paroki.

TKMV II DOMUS PAPUA



Teriknya matahari tidak bisa menyulut semangat dari para sobat Vincensian yang terus berdatangan, seperti itulah sedikit situasi yang dapat digambarkan pada hari pembukaan TKMV II DOMUS PAPUA tahun 2024 di Stasi St. Yosep - TMB Paroki Kristus Terang Dunia - Tofoi. Kegiatan TKMV DOMUS PAPUA kali ini merupakan kedua kalinya yang sebelumnya digelar di stasi st. Agustinus Yaru.

a) Peserta TKMV

TKMV 2024 ini diselenggarakan pada tanggal 21 - 23 juni 2024 yang diikuti oleh orang muda yang berasal dari stasi - stasi dan paroki - paroki, dimana para Romo Kongregasi Misi (CM) berkarya. Berikut adalah stasi - stasi dan paroki yang ikut serta dalam TKMV 2024 DOMUS PAPUA.

1. Paroki Kristus Terang Dunia Tofoj, - 15 peserta
 2. Paroki St. Laurentius Wasior - 6 peserta
 3. Paroki St. Thomas Aquinas Amban - 12 peserta
 4. Paroki St. Paskalis Manimeri - 8 peserta
 5. Stasi Salib Suci Sp I - 15 peserta
 6. Stasi St. Maria Bunda Allah Sp II - 16 peserta
 7. Stasi St. Petrus Babo - 16 peserta
 8. Stasi St. Andreas Aroba - 16 peserta
 9. Stasi St. Agustinus Yaru - 16 peserta
 10. Stasi St. Fransiskus X Saengga - 28 peserta
 11. Stasi St. Arnoldus Jansen Onar - 20 peserta
 12. Stasi St. Yosep Tanah Merah Baru - 16 peserta
- Jadi total peserta yang ikut dalam TKMV 2024 DOMUS PAPUA sebanyak 184 peserta.

b) Bertumbuh Bersama Mewarnai Gereja Di Bumi Cendrawasih



"Bertumbuh Bersama Mewarnai Gereja di Bumi Cendrawasih" adalah tema yang diangkat menjadi tema TKMV 2024 DOMUS PAPUA kali ini. Tema ini menyuarakan kepada orang - orang muda yang ada di Paroki dan Stasi agar lebih bersemangat lagi dalam hidup menggereja, karena selama ini masih banyak orang - orang muda yang belum menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Orang Muda Katolik yang ikut serta dalam menumbuhkan semangat menggereja, sehingga melalui pertemuan TKMV 2024 DOMUS PAPUA ini Orang Muda Katolik diajak untuk menumbuhkan rasa semangat menggereja dan lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas di paroki maupun di stasi - stasinya masing - masing.

c) 3 Hari 2 Malam

Selama mengikuti kegiatan, peserta diajak untuk saling bertemu, berkenalan, dan berproses dengan sesama OMK dari Paroki maupun dari stasi. Peserta ditantang untuk keluar dari zona nyaman mereka dan melepas identitas mereka dan berbaur menjadi satu dengan identitas yang baru.



Proses 3 hari 2 malam ini terasa singkat dengan seluruh rangkaian agenda yang cukup padat dengan segala aktivitas yang cukup menguras tenaga. Selama kegiatan seluruh peserta tidak diperbolehkan keluar atau meninggalkan tempat kegiatan berlangsung, termasuk panitia lokal. Panitia telah menyediakan tempat tidur yang seadanya dengan alas tikar di dalam tenda yang dibuat oleh panitia. Panitia telah membagi tempat tidur peserta berdasarkan paroki dan stasi di dalam tenda, hal ini juga memudahkan peserta untuk menemukan tempat tidurnya. Berbagai games outbond dan icebreaking menjadi media untuk meleburkan peserta dalam satu lingkaran besar. Ada juga materi yang diberikan oleh instansi Pendidikan, Kesehatan, dan kepolisian, serta materi tentang lima keutamaan Vinsensian yang diberikan oleh Romo Antonius Alfredo Poa., CM.



Peserta juga dibagi dalam kelompok kecil yang berisi 10 orang, karena pembagian kelompok ini akan dipakai untuk memudahkan games outbond yang dibuat oleh team outbond. Pembagian kelompok kecil dilakukan dengan games name tag, dimana panitia telah menyiapkan kertas kecil berisi nama - nama hewan yang ada di Papua, kertas kecil itu diletakkan didalam name tage peserta, lalu peserta mencari nama hewan yang ada didalam name tage dan mereka berkumpul berdasarkan nama hewan yang mereka temukan dipeserta lain.

d) Materi Pendidikan

Pada hari kedua dari pihak penyelenggara menghadirkan pemateri yang menyampaikan materi mengenai pentingnya Pendidikan. Materi ini di berikan agar semua Orang Muda Katolik bersemangat untuk mengejar cita - cita mereka. Berbicara mengenai masalah pendidikan di Indonesia terkhususnya Papua, tidak akan ada habisnya.

Mulai dari kurikulum, pemerataan guru, standar kualifikasi yang dimiliki guru, fasilitas sekolah dan masih banyak lagi. Terdapat berbagai permasalahan kompleks yang dihadapi Papua, dalam membangun pendidikan yang baik. Ketertinggalan Papua dari provinsi lain disebabkan oleh pendidikan yang belum merata dan kualitas SDM yang masih rendah.

— e) Materi dari Rm Aldo, CM —



Setelah beranjak dari materi Pendidikan, selanjutnya para peserta diberikan waktu untuk istirahat sejenak, setelah itu masuk pada materi selanjutnya yang di bawakan oleh Rm Aldo, CM. Rm Aldo membawakan materi tentang LIMA KEUTAMAAN VINSENSIAN, antara lain KESERDEHANAAN, KERENDAHAN HATI, KELEMBUTAN HATI, MATI RAGA dan MENYELAMATKAN JIWA JIWA. Materi ini diberikan agar para peserta dapat lebih mendalami dan menghayati hidup sebagai seorang pemuda vinsensian dan dapat menjadikan lima keutamaan ini sebagai pedoman bagi hidup mereka untuk semakin dekat dengan Tuhan.

— f) Materi dari Petugas Kesehatan —

Pada hari ketiga, para peserta TKMV belajar tentang materi Kesehatan. Materi ini diberikan oleh dr. Manda. Tema Materi ini adalah HIV AIDS, Narkoba dan Seks Bebas. Orang Muda kurang memiliki gambaran tentang perilaku seks pranikah dan penyakit menular seksual sehingga banyak di antara mereka yang kurang paham tentang jenis penyakit menular seksual secara detail. Banyak dampak negatif akibat melakukan seks pranikah pada remaja, seperti, menghambat sekolah, terjadinya kehamilan usia dini dan risiko timbulnya penyakit menular seksual. Dukungan dari orang tua selalu ada untuk mereka tetapi tidak sedikit pula orang tua yang tidak terlalu memperhatikan kehidupan mereka serta dukungan dari sekolah juga dirasa belum maksimal. Harapan untuk masa depan mereka adalah agar sekolah lebih memperketat aturan kedisiplinan dan agar guru dapat lebih fokus memperhatikan aktifitas para siswa. Kerja sama dan komunikasi yang terus-menerus antara pihak sekolah, siswa dan orang tua merupakan kunci utama untuk mendukung kesehatan perkembangan remaja.

— g) Materi dari Kepolisian —



Dalam kesempatan ini, Kaum Muda Vinsensian juga diingatkan akan berbahayanya penggunaan Narkoba. Pemakaian narkoba hingga saat ini semakin memprihatinkan, kemajuan teknologi disinyalir sebagai salah satu faktor penyebaran barang terlarang ini. Para pecandu narkoba pada umumnya adalah anak yang masih dalam usia produktif, yaitu anak remaja yang berusia antara 11 sampai 19 tahun. Salah satu penyebabnya adalah minimnya pengetahuan anak-anak usia produktif terkait informasi obat-obatan terlarang. Sebagian besar pecandu narkoba ini adalah akibat dari ingin melihat langsung, mencoba dan berakhir ketergantungan, dengan alasan ingin terlihat keren, dewasa, kuat dan sebagai bukti kesolidaritas antar teman.



— a) Benang merah —

Di akhir dari semua acara dan sesi, para peserta diajak untuk membuat rencana kerja ke depan di paroki dan stasi masing masing setelah mengikuti kegiatan TKMV DOMUS PAPUA. Sesi ini dibawakan oleh mas Andri salah satu tim TKMV dari Surabaya. Tujuan dari materi ini agar para peserta dapat membuat rencana yang nantinya akan ditinjau keberhasilannya pada saat TKMV di tahun selanjutnya.

Misa menjadi agenda tetap sekaligus untuk menutup seluruh rangkaian acara TKMV DOMUS PAPUA 2024, setelah misa berakhir para peserta diberi kesempatan untuk saling berjabat tangan dan bertukar kontak antar sesama peserta dengan harapan tali persaudaraan antar peserta tidak terputus. Selanjutnya seluruh peserta bersiap untuk kembali ke paroki dan stasi masing-masing. "Semoga kedepannya semakin banyak kaum muda yang bergabung bersama kaum muda vinsensian"

Di bawah alismu hujan berteduh Di merah matamu senja berlabuh.

Banyak hal indah datang saat hujan, ujar Rm. Matias saat kami hendak mengadakan perjalanan menuju beberapa stasi di wilayah Paroki. Hujan tak kunjung henti. Jika kita beranjak sejenak dari hari ini dan menoleh kembali ke masa kita masih duduk di bangku sekolah tentu kita akan mengingat apa itu siklus hidrologi. Proses perputaran air dari laut menjadi awan, terkondensasi yang dikarenakan angin bertiup membawanya menuju daratan dan turun dalam bentuk tetesan-tetesan air yang disebut hujan. Namun pernahkah kita berpikir air yang sama akan turun di tempat yang sama berulang kali? Saya yakin air yang sama akan jatuh ke tempat yang sama berulang kali.

Mungkin di saat pertama kali turun, hujan membawa cerita bahagia, menuju kembali ke hilir di mana air hujan itu berasal. Kesempatan kedua bisa jadi hujan membawa berita duka untuk diceritakan kepada kawan di kampung halamannya. Kali ketiga mungkin hujan sedang murung mendengar perundungan yang diterima dan rekaman perasaan-perasaan manusia lain yang dibawanya. Semua direkam dan disimpan rapi menjadi sebuah rangkuman oleh manusia. Akan tetapi, ada kecenderungan untuk meromantisasi hujan. Hujan selalu dikaitkan dengan percintaan dan kerinduan. Banyak lagu dan puisi romansa terlahir atas jasa hujan. Sebagaimana lagu "Hujan" dari grup band Utopia dengan liriknya yang melegenda. Aku selalu bahagia saat hujan turun karena aku dapat mengenangmu untukku sendiri. Hujan juga menjadi inspirasi penulis ternama Indonesia Bapak Sapardi Djoko Damono dengan novel "Hujan Bulan Juni". Hujan yang membawa kabar gembira. Pada petani yang menjadikan sawahnya tersirami. Pada orang-orang yang merindukan ketenangan sebab aroma petrikor. Pada bumi panas yang menjadikannya sejuk. Pada tanaman-tanaman yang memuji Tuhannya karena berhasil melepas dahaga.

Bagaikan punggung yang merindukan bulan. Harapan bahwa hujan benar-benar hanya membawa kisah romansa yang menghangatkan harus ditepikan sejenak. Dalam realitanya justru hujan tak sungkan membawa berita duka. Hujan menyebabkan banjir dahsyat yang menghanyutkan harta benda dan nyawa, bagi para penjual es, hujan dianggap sebagai malapetaka. Bagi ibu-ibu peneul sayur, hujan dianggap sebagai penghalang rejeki.

Hujan juga hadir sebagai alasan kejengkelan dan umpatan. Pada kekasih yang telah berjanji berjumpa. Pada anak yang ingin berbakti kepada orang tua. Pada pelajar yang ingin menimba ilmu untuk bekal masa depan. Pada truk sawit yang harus melanjutkan perjalanannya. Pada pengendara motor yang harus merogoh kocek membetulkan motornya. Pada ibu hamil yang berjuang ingin menyelamatkan bayi dalam rahimnya. Bahkan pada ibu-ibu rumah tangga yang menjerit harga beras naik, gula naik, minyak naik, dan harga sembako lainnya juga ikut merangkak naik untuk segera turun namun kenyataannya hanya hujan yang turun. Maka pada semuanya hujan merekam perasaan itu.



Hujan adalah teman yang merekam perasaan-perasaan saya yang menguar. Senang, sedih, jengkel, duka, lara, rindu, tentram, keluhan, bahkan umpatan. Padanya diri ini mampu mengutarakan semua yang tak mampu diutarakan kepada sesama manusia. Padanya kisah saya bermula dan berakhir hujan tetap turun. Kusandakan motor, lalu berfoto di depan JONDER dan berkata dalam hati "Trimakasih Tuhan, hujan ini membawa suka dan duka. Enam puluh? Lima puluh? Empat puluh? Tiga puluh tahun lalu bahkan setahun yang lalu. Tak terbayangkanku bagaimana cinta-Mu membawa mereka.

Medical Chek Up Rm. Yusep, CM

"Kesehatan itu Penting" bagi saya kalimat ini sederhana namun mengandung arti yang penting dan harus menjadi perhatian bagi saya. Pelayanan di Tofoi ini sangat membutuhkan kondisi fisik yang prima. Mengingat banyak stasi yang harus kami layani setiap minggu. Setiap hari minggu setidaknya kami melayani 3 sampai 4 kali misa, entah di pusat paroki atau pun di stasi - stasi, ditambah lagi jarak antar stasi yang lumayan jauh dan kondisi jalan yang rusak sering kali menguras fisik. Maka dari itu kondisi fisik dan Kesehatan yang prima menjadi modal besar bagi kami. Awalnya saya agak mengabaikan hal ini (Kesehatan) namun setelah menjalani MCU (medical chek up) pertama di LNG Tangguh saya disadarkan akan pentingnya kesehatan saya. Saya sempat tidak bisa melayani di LNG Tangguh karena hasil MCU itu mengindikasikan trigliserida saya cukup tinggi. Saya diberi waktu untuk menormalkan Trigliserida saya supaya kondisi fit. Selama beberapa minggu saya mengejar hal itu. Saya sempat putus asa dan kecewa karena saya merasa kondisi fisik saya baik - baik saja. Namun saya disadarkan oleh tenaga Kesehatan di Tofoi ini bahwa saya harus mulai memiliki perhatian perihal kesehatan. Kondisi saya memang baik - baik saja karena saya masih muda untuk saat ini, namun jika saya tidak perhatian, dalam beberapa tahun hal ini bisa menjadi petaka bagi saya. Pada MCU selanjutnya nilai trigliserida saya masih cukup tinggi di angka 168. Saya berusaha mengejar sampai masuk angka normal. Dibantu dan disemangati oleh Rm. Due dan Rm Kurniawan selama dua minggu saya tinggal di Manokwari akhirnya trigliserida saya mencapai angka normal dan mendapat rekomendasi dari dokter untuk bisa melayani di LNG Tangguh. Satu hal yang saya dapatkan dari pengalaman ini bahwa memberikan perhatian pada kesehatan itu tidak perlu menunggu usia nanti, namun mulai hari ini dan sekarang ini. Saya perlu untuk mengatur pola makan yang baik, olah raga secara teratur, menghindari makanan dan hal - hal yang berpotensi mengganggu Kesehatan. Sehat itu penting supaya pelayanan bisa terus dilakukan. AYO HIDUP SEHAT.



Syukur Kepada Tuhan



Saya sangat bersyukur kepada Tuhan bahwa tahun ini saya boleh menginjak usia yang ke 30 tahun. Tahun ini saya merayakan ulang tahun kelahiran di Stasi Salib Suci SP 1 bersama umat, suster dan teman - teman orang muda yang biasa main di pastoran. Awalnya saya hanya ingin singgah dan masak - masak di salah satu rumah umat tetapi ternyata mereka banyak yang tahu hari ulang tahun saya dan merayakan bersama- sama. Suatu Syukur dan kebahagiaan tersendiri bagi saya dalam ulang tahun yang ke 30 ini merayakannya dengan suasana yang sederhana namun penuh kehangatan dan keakraban bersama orang - orang yang luar biasa.

Sukacita Perjumpaan

Selama saya mempersiapkan diri untuk MCU saya bertemu dengan pribadi yang luar biasa, beliau adalah Bapak Philipus. Kami banyak sharing dan saya belajar banyak hal yang bagi saya adalah sesuatu yang baru. Beberapa kali beliau mengajak saya jalan - jalan ke suatu tempat yang baru dan luar biasa. Salah satu perjalanan yang sangat berkesan bagi saya adalah Ketika beliau mengajak berkunjung ke Pegunungan Arfak dan bertemu orang - orang dari Suku Mandacan. Bagi saya perjalanan ini sangat menyenangkan, saya bisa bertemu dengan orang - orang Papua yang terbiasa berburu dengan panah dan tombak, lalu juga melihat rumah kaki seribu yang masih asli yang dibangun di punggung bukit. Selain itu saya sungguh - sungguh menikmati alam Papua yang masih asli dan sangat indah.



Saya bersyukur berjumpa dengan Pak Philipus. Saya belajar banyak hal dari beliau ini. Pertama saya belajar membangun persahabatan dengan banyak orang. Beliau ini orang sangat rendah hati dan sederhana. Ketika bertemu dengan orang baru beliau sangat terbuka dan jauh dari kesan angkuh. Beliau bisa bergaul dengan anak kecil sampai orang dewasa. Ketika saya diajak ke Pegunungan Arfak saya melihat bagaimana beliau menyapa orang - orang, dan orang - orang sangat welcome dengan Pak Philipus. Kedua saya belajar bagaimana menjadi pemimpin yang baik. Beliau adalah seorang pengusaha di bidang otomotif dan memiliki banyak karyawan. Saya melihat bagaimana beliau sangat akrab dengan semua karyawannya. Sebagai seorang pemimpin tertinggi di perusahaan beliau bisa duduk dan makan bersama dengan semua karyawan tanpa terkecuali. Beliau mengajarkan saya bagaimana menjadi pemimpin yang tegas, disegani dan dihormati tanpa harus merendahkan karyawan, yaitu dengan kerendahan hati.

beliau menegur karyawan bukan hanya dengan kata - kata saja, tetapi juga mencontohkan dengan tindakan nyata. Ketiga saya belajar soal integritas dan disiplin diri. Beliau disegani dan dihormati karena setiap kata - kata dan tindakannya sangat sesuai dan juga beliau orang yang menjunjung tinggi kedisiplinan. Beliau mengajarkan kepada saya tidak perlu menunjukkan kepada orang lain bahwa kita orang yang memiliki ini dan itu tetapi cukup kita disiplin dengan diri dan menyesuaikan antara ucapan dan tindakan. Saya sangat bersyukur atas perjumpaan saya dengan beliau yang mengajarkan saya banyak. Bagi saya ini adalah sebuah masukan dan pelajaran yang sangat berguna bagi perjalanan saya sebagai imam muda. Sebenarnya ada banyak hal yang belum bisa saya ungkapkan dalam tulisan yang sangat singkat ini. Terima kasih Pak Philipus.

BERITA WASIOR MEI-JUNI 2024

Pembukaan bulan maria



Pada tanggal 1 Mei 2024 diadakan secara sederhana dengan melakukan doa Rosario di lokasi depan patung Pieta. Doa dipimpin oleh Sr. Winandy, DSY dihadiri sekitar 50 orang umat. Selain itu di awal bulan yakni Minggu, 5 Mei 2024 setelah misa Rm. Edi memberkati patung Bunda Maria yang pada saat itu dibawa oleh umat dari rumah masing-masing.

Pada bulan sebelumnya Rm. Edi telah menyampaikan bahwa bulan Mei yang didedikasikan untuk menghormati Bunda Maria hendaknya ditandai dengan tindakan rohani yang mencerminkan kecintaan kita pada Bunda Maria. Salah satu yang dapat dilakukan selain mendaraskan doa Rosario tahun ini umat diajak untuk membersihkan patung Bunda Maria yang ada di rumah masing-masing dan setelah itu dibawa ke Gereja untuk diberkati kembali. Kegiatan ini dimaksudkan supaya kita semua tidak hanya menjadikan patung Bunda Maria sebagai hiasan rumah semata melainkan sungguh bersikap baik sehingga keberadaannya di rumah merepresentasikan kehadiran Bunda Maria di keluarga dan rumah kita. Pada kesempatan itu setelah misa Rm. Edi meminta semua patung Bunda Maria yang dibawa dari rumah dipegang dan direciki kembali dengan air suci. Umat cukup antusias melakukan upacara ini.

Aneka Perlombaan Menyongsong HUT Paroki St. Laurentius Wasior Ke- II

Dalam rangka menyambut perayaan HUT Paroki St. Laurentius Wasior ke-II pada Tanggal 10 Agustus 2024, dengan penuh semangat dan kegembiraan seluruh umat paroki menyelenggarakan berbagai perlombaan untuk menandai momen istimewa ini. Mulai dari awal bulan Mei 2024, terlihat pertandingan sengit dalam lomba bola voli putra dan putri. Semangat kompetisi dipadukan dengan keceriaan suporter yang memberi semangat kepada setiap tim yang berlaga. Selain itu, lomba bola dandut putra dan putri dari masing-masing lingkungan turut memeriahkan serta menunjukkan kekompakan, kerja sama dan lelucon.

Tidak hanya itu, kegiatan rohani juga menjadi bagian tak terpisahkan dari perayaan ini. Lomba mazmur untuk kategori anak dan remaja memperlihatkan bakat serta menumbuhkan kecintaan mereka pada Gereja.



Para lektor muda juga menunjukkan kemampuan mereka dalam membacakan Firman Tuhan. Seluruh lomba ini tidak hanya sekedar ajang perlombaan semata, tetapi juga menjadi wadah bagi seluruh umat Paroki, lebih khusus lingkungan masing-masing untuk mempererat tali persaudaraan dan kebersamaan. Kekompakan mereka terlihat dari cara mereka menyiapkan liturgi dan mendukung satu sama lain dalam setiap kegiatan.

Perayaan HUT Paroki St. Laurentius Wasior tahun ini bukan hanya tentang pesta dan kompetisi, tetapi juga tentang kebersamaan, kekompakan, dan kedalaman spiritual yang menguatkan ikatan di antara para umat paroki.



— Pelantikan guru-guru katolik —



Guru-guru Katolik yang berada di Kabupaten Teluk Wondama (Wasior) pada awal tahun ini dikumpulkan dengan maksud bisa mengumpulkan mereka yang selama ini ada tetapi belum dihimpun. Pada Misa Minggu 5 Mei 2024 Rm. Edi membentuk perkumpulan para guru Katolik dan melantik kepengurusannya untuk periode satu tahun. Diharapkan perkumpulan ini menjadi sarana untuk mereka melayani Gereja dan semakin memupuk iman Katolik mereka. Pada kesempatan itu mereka mengawali dengan menyediakan tugas koor. Terhitung ada 60 guru-guru Katolik yang terdaftar berdomisili di Kabupaten Teluk Wondama.

Mereka tersebar juga di pulau-pulau kecil dan mengabdikan di tempat-tempat terpencil di pedalaman yang mana kerap kali mereka kesulitan untuk mengakses keperluan-keperluan mendasar. Jauh dari keluarga, sahabat dan teman seprofesi bahkan ketiadaan sarana ibadat atau gereja di tempat tugas menjadikan mereka sering tidak mendapat pelayanan rohani yang memadai. Semoga dengan terbentuknya perkumpulan ini menjadikan mereka semakin mampu menjawab kebutuhan-kebutuhan mereka.

Hari Raya Tubuh dan darah Kristus dan Komuni Pertama



Hari raya Tubuh dan Darah Kristus 2 Juni 2024 menjadi momen yang istimewa bagi umat Paroki St. Laurentius Wasior. Di Pusat Paroki Romo Edi, CM, memimpin perayaan Ekaristi yang dihadiri oleh seluruh umat paroki. Pada kesempatan, di pusat paroki ada sebanyak 16 peserta yang akan menerima Komuni Pertama.



Sementara itu, di Stasi Santa Maria Warayar, Romo Abin, CM, juga memimpin perayaan Ekaristi dengan 4 peserta Komuni Pertama. Para Peserta komuni Pertama yang telah lama menanti momen sakral ini, mengikuti upacara dengan hati yang penuh harap dan syukur. Mereka menerima untuk pertama kalinya Tubuh dan Darah Kristus dengan penuh kekhuyusan, menguatkan iman mereka dalam kehadiran nyata Kristus dalam Ekaristi. Seluruh umat paroki St. Laurentius Wasior hadir dalam perayaan ini dengan penuh kegembiraan dan antusiasme, memenuhi gereja. Perayaan ini menggambarkan kekayaan spiritual dan kehidupan beriman yang kuat di Paroki St. Laurentius Wasior. Melalui perayaan yang meriah ini, umat merasakan kehadiran Allah yang hidup di tengah-tengah mereka.

Kunjungan Umat Lingkungan St. Yoseph Paroki St. Agustinus Manokwari

Pada tanggal 9 Juni 2024, kami Paroki St. Laurentius Wasior menerima kunjungan istimewa dari Lingkungan St. Yoseph Paroki St. Agustinus Manokwari. Sekitar 40 orang, baik tua maupun muda, tiba di Wasior dengan semangat persaudaraan dan kegembiraan yang luar biasa.

Dalam kunjungan ini, mereka menawarkan diri untuk mengisi koor pada perayaan Ekaristi. Setelah Misa, acara dilanjutkan dengan makan siang bersama di garasi paroki. Suasana penuh keakraban, dengan canda tawa dan percakapan hangat di antara umat dari kedua paroki.

Acara kunjungan diakhiri dengan doa bersama dan pemberian cendera mata sebagai tanda kenangan. Ketua Lingkungan St. Yoseph menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas sambutan hangat dan keramahan dari Paroki St. Laurentius.

Pastor Paroki St. Laurentius juga menyampaikan harapan agar tali persaudaraan antara kedua paroki semakin erat dan kegiatan seperti ini bisa terus dilakukan di masa mendatang.

Dengan hati yang penuh sukacita dan kenangan indah, rombongan tamu kembali ke Manokwari pada sore hari, membawa serta semangat persatuan dan kebersamaan yang telah mereka alami sepanjang hari tersebut.



— Menyambut Kedatangan Sr. Theresiana, DSY —



Kehadiran Komunitas Suster DSY di paroki St. Laurentius Wasior sungguh memberi warna tersendiri dalam karya pelayan, khususnya pelayanan dalam bidang Pendidikan. Hari ini, tanggal 2 Juni 2024, kami menyambut dengan gembira kedatangan Sr. Theresiana, DSY yang mendapat perutusan baru di Wasior sebagai Kepala Sekolah TK Katolik St Laurentia-Wasior. Selamat datang Suster, semoga kita dapat bekerja sama memajukan Pendidikan dan meningkatkan pelayanan di tanah peradaban ini.

MISA SYUKUR SEKOLAH

Pada tanggal 8 Juni 2024, Aula serbaguna SMP Negeri Wasior menjadi saksi perhelatan Misa Syukur Penamatan Sekolah Katolik Yayasan YPPK Manokwari-Sorong. Acara ini merayakan kelulusan para siswa dari TK Katolik St. Laurentia, SD Katolik St. Laurentia, dan SMP Katolik St. Albertus Wasior. Dipimpin oleh Rm. Edi, misa ini dihadiri oleh para lulusan beserta orang tua mereka, tamu undangan, serta para guru.

Setelah misa, acara kemudian dilanjutkan dengan ramah tamah, di mana para lulusan, orang tua, dan guru dapat berbincang-bincang dan mengabadikan momen bahagia ini. Hidangan sederhana disajikan, menciptakan suasana penuh kehangatan dan kekeluargaan. Tawa dan canda terdengar di mana-mana, mencerminkan semangat kebersamaan yang erat di komunitas sekolah Katolik ini.

Misa Syukur Penamatan ini bukan hanya sebagai penanda berakhirnya satu fase dalam perjalanan pendidikan para siswa, tetapi juga sebagai awal dari perjalanan baru yang penuh tantangan dan peluang. Dengan bekal pendidikan dan nilai-nilai yang telah mereka peroleh, para lulusan siap melangkah maju dan meraih masa depan yang cerah.



Utusan TKMV dari Paroki St. Laurentius Wasior

Kegiatan TKMV Domus Papua kali ini diadakan di Paroki Kristuus terang dunia Tofoi. Orang Muda Wasior juga mengambil bagian dalam kegiatan ini. Meskipun jarak yang jauh dan transportasi yang sulit, mereka tetap bersemangat dan berjuang agar bisa mengikuti kegiatan TKMV ini. Dari Wasior peserta yang hadir berjumlah 6 orang. Membutuhkan waktu kurang-lebih satu Minggu untuk bisa mengikuti kegiatan ini mulai dari berangkat hingga pulang. Hal ini juga dikarenakan mereka harus menyesuaikan dengan jadwal kapal yang beroperasi. Perjalanan dimulai dari Wasior ke Manokwari menggunakan kapal Ekspres selama 6 Jam, dilanjutkan dengan perjalanan melalui darat dari Manokwari ke Bintuni dengan kisaran waktu 7 Jam dan dilanjutkan dari Bintuni ke Tofoi sekitar 2 Jam. Perjalanan yang melelahkan ternyata tidak sia-sia, mereka merasa sangat bersyukur karena melalui kegiatan ini wawasan mereka sebagai orang muda diperkaya dan semangat pelayanan mereka semakin dimurnikan.



SERBA-SERBI

